

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan buku administrasi pelayaran niaga, bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai lebih dari 17.000 pulau dan wilayah pantai sepanjang 90.000 km atau dua kali keliling dunia melalui katulistiwa, dengan luas perairan laut mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup>. Kegiatan pelayaran sangat diperlukan untuk menghubungkan antar pulau, pemberdayaan sumber daya kelautan, ekspedisi barang dan atau muatan dan lain sebagainya. Pelayaran Niaga merupakan suatu kegiatan yang mempunyai nilai kegunaan tinggi untuk perekonomian, sebab hampir semua ekspor dan impor (Meyti Hanna Ester Kalangi, 2021:2).

Menurut Elfrida Gultom (2017), bahwa negara republik indonesia yang berbentuk kepulauan dengan daerah sangat luas, sangat diperlukan adanya pengangkutan yang efektif dan efisien, dalam arti aman, murah, lancar, cepat, mudah, teratur dan nyaman. Setiap tahap pembangunan sangat memerlukan transportasi yang efisien sebagai salah satu prasyarat untuk terjaminnya pelaksanaan pembangunan negara tersebut, dan salah satu pendukung transportasi ini adalah sub sektor transportasi laut. Negara Indonesia sebagai negara maritim, peranan angkutan laut sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Faktor ekonomis yang dikehendaki adalah agar dalam sektor transportasi laut harus dicapai, antara lain bentuk-bentuk unitasi muatan atau muatan curah, bentuk kapal yang cocok dengan jenis muatan yang diangkut ataupun perlengkapan peralatan bongkar muat yang memadai. Hal ini dapat dicapai bila perencanaan dan perancangan pelabuhan dapat didekati dengan teknologi yang tepat dan operasional pelabuhan didukung oleh sarana dan prasana yang baik.

Menurut buku merancang kelapa sawit sebagai komoditi unggulan nasional, bahwa indonesia, merupakan negara penghasil dan pengekspor minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Lebih dari lima puluh persen

kebutuhan kelapa sawit dunia mampu dipenuhi oleh Indonesia sehingga menempatkan Indonesia dalam sepuluh top negara penghasil dan pengeksportir kelapa sawit dunia. Faktor pendorong pengembangan kelapa sawit diantaranya adalah; pertama, komoditas kelapa sawit merupakan komoditas tanaman yang memiliki nilai dan profit yang tinggi. Kedua, kelapa sawit sebagai bahan pembuat produk makanan, kosmetik dan produk lainnya relative cukup tinggi. Ketiga, memiliki pasar terbesar China dan India, Keempat, komoditi kelapa sawit memberikan dampak kesejahteraan bagi pemilik perkebunan kelapa sawit. (Irawati Abdul, 2023:iii).

Sebagai salah satu negara dengan banyak pelabuhan yang mendukung untuk kegiatan ekspor, Indonesia harus memastikan bahwa proses pemuatan barang, terutama untuk CPO, berharap dilakukan dengan efisien, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu diperlukannya kerjasama yang baik antara pihak pelabuhan, perusahaan pengirim, serta pihak lainnya yang terlibat dalam proses pengiriman barang.

PT. Apical adalah produsen, pengolah dan eksportir minyak sawit global yang terintegrasi penuh. Apical mengelola bisnis hilir produksi minyak sawit mulai dari pengadaan, pemurnian, pembuatan dan perdagangan minyak sawit dan produk- produknya. perusahaan juga terlibat dalam pengembangan produk dan penjualan turunan minyak sawit dan produk konsumen.

Perusahaan ini juga memiliki Konsumen yang berkisar dari pedagang minyak sawit hingga *biofuel*, dan produsen barang konsumsi di lebih dari 30 negara di seluruh dunia. Produk nya dijual di seluruh wilayah Amerika, Eropa, Afrika, Asia, dan Australia. Perusahaan juga mempromosikan sumber yang bertanggung jawab dan bisnis yang berkelanjutan dalam rantai nilai perusahaan dan tempat perusahaan beroperasi.

Namun, saat di lapangan, proses loading CPO di PT. Apical Dumai masih sering mengalami keterlambatan. Keterlambatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti antrean kapal, keterbatasan fasilitas *loading*, masalah koordinasi antar departemen, hingga kondisi cuaca yang tidak mendukung.

Keterlambatan tersebut berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti meningkatnya biaya operasional, risiko *demurrage*, dan terganggunya hubungan dengan pihak pelanggan atau mitra bisnis.

Melihat pentingnya proses *loading* dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan, maka diperlukan upaya optimalisasi yang tepat. Optimalisasi ini bertujuan untuk memperbaiki alur kerja, meningkatkan koordinasi, serta meminimalkan faktor- faktor dalam penyebab keterlambatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai permasalahan keterlambatan dalam proses loading CPO di PT. Apical Dumai, dengan fokus pada identifikasi faktor penyebab, analisis efektivitas alur kerja yang saat ini diterapkan, serta penyusunan strategi optimalisasi yang tepat. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi, mempercepat proses *loading*, dan meminimalkan gangguan operasional di masa mendatang. Sumber ini saya ambil langsung dengan melakukan wawancara kepada yang bersangkutan, oleh sebab itu penulis mengangkat penelitian ini yang berjudul, **“OPTIMALISASI PROSES *LOADING* CPO KE KAPAL DI PT. APICAL DUMAI DALAM MENGURANGI KETERLAMBATAN PENGIRIMAN”**.

## **1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses *loading* CPO di PT. Apical Dumai.
2. Untuk mengetahui dampak keterlambatan proses *loading* terhadap kinerja dan operasional perusahaan.
3. Untuk merumuskan dan mengusulkan upaya optimalisasi yang dapat diterapkan guna mempercepat proses *loading* CPO di PT. Apical Dumai.

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penyusunan Proposal Tugas Akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari Penulisan Proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengidentifikasi penyebab keterlambatan *loading* CPO dan memberikan rekomendasi langkah optimalisasi. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi biaya operasional, serta memperbaiki kinerja logistik dan distribusi.
2. Penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya di bidang manajemen operasional dan logistik. Selain itu penelitian ini juga melatih penulis dalam berpikir kritis, analitis, serta menyusun solusi atas permasalahan di dunia industri.
3. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan studi kasus untuk mahasiswa lainnya yang melakukan penelitian dengan hal serupa, terutama dalam bidang logistik, distribusi, atau efisiensi proses kerja di sektor industri kelapa sawit.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam Penelitian Tugas Akhir Penulis adalah :

2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses *loading* CPO di PT. Apical Dumai?
3. Apa dampak dari keterlambatan proses *loading* terhadap perusahaan?
4. Bagaimana upaya optimalisasi yang dapat dilakukan untuk mempercepat proses *loading* CPO di PT Apical Dumai?

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi fokus pada faktor-faktor penyebab keterlambatan dalam proses *loading* CPO di PT. Apical Dumai, dampak keterlambatan terhadap kinerja operasional dan biaya perusahaan, serta upaya- upaya optimalisasi yang dapat diterapkan untuk mempercepat proses *loading* dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses *loading* CPO di masa depan. Penelitian ini juga akan menganalisis satu kapal untuk diteliti.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunannya adalah sebagai berikut :

**HALAMAN SAMPUL LEMBAR PENGESAHAN**

***ACCEPTANCE SHEET***

**ABSTRAK ( BAHASA INDONESIA)**

**ABSTRACT (BAHASA INGRIS) KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.6 Latar Belakang
- 1.7 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian
  - 1.7.1 Tujuan Penelitian
  - 1.7.2 Kegunaan Penelitian
- 1.8 Perumusan masalah
- 1.9 Pembatasan Masalah
- 1.10 Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI/ TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.3 Tinjauan Teoritis
- 2.4 Studi Penelitian Terdahulu

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**BIODATA PENULIS**  
**LAMPIRAN**